

## Kepadatan rangkong dan analisis regresi antara jumlah rangkong dengan total persentase jumlah buah dan total persentase jumlah buah masak, di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Lampung

Kiki Anggraini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175262&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Telah dilakukan survei untuk mengetahui kepadatan dan sebaran spasial rangkong, serta untuk mencari hubungan regresi antara jumlah rangkong dengan total persentase jumlah buah dan total persentase jumlah buah masak di Stasiun Penelitian Way Canguk, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Lampung. Metode transek garis dilakukan untuk mensurvei rangkong dan buah pakannya di areal penelitian seluas 4 km<sup>2</sup>, yang meliputi tipe habitat hutan primer dan beberapa tipe habitat hutan yang mengalami gangguan. Survei dilakukan dari bulan Juli hingga November 1997. Empat di antara enam jenis rangkong yang ditemukan di areal penelitian dihitung kepadatannya dan disertakan dalam analisis regresi. Hasil perhitungan menunjukkan total kepadatan *Aceros undulatus* = 7,24 individu/km<sup>2</sup>, *Anorrhinus galeritus* = 3,05 individu/km<sup>2</sup>, *Buceros rhinoceros* = 2,13 individu/km<sup>2</sup>, dan *Buceros vigil* = 2,06 individu/km<sup>2</sup>. Sebaran *A. galeritus* dan *B. rhinoceros* terkonsentrasi pada tipe habitat hutan primer dan transisi. Sebaran *A. undulatus* dan *B. vigil* merata di seluruh tipe habitat, baik di hutan primer, transisi, maupun hutan yang mengalami gangguan. Analisis regresi berganda menunjukkan total persentase jumlah buah berpengaruh negatif dan total persentase jumlah buah masak berpengaruh positif terhadap jumlah rangkong ( $Y=1,283-0,113X_1+0,371X_2$ ), namun tidak signifikan.